



Plagiarism Checker X Originality Report

Similarity Found: 25%

Date: Saturday, October 06, 2018

Statistics: 664 words Plagiarized / 2632 Total words

Remarks: Medium Plagiarism Detected - Your Document needs Selective Improvement.

KONSEP DIRI DAN KEMANDIRIAN BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR

PENGETAHUAN SOSIAL Okkeu Mulyasari Fakultas Pascasarjana Universitas Indraprasta PGRI herlylupzokkeu@gmail.com 081398550835 Abstract, Determine the effect of self-concept on social studies learning achievement and to know the effect of learning independence on social studies learning achievement. The results of the study show; There is a significant influence and learning independence on social studies learning achievement.

This is evidenced by the results of testing hypotheses through multiple regression analysis obtained that the value of Sig = 0,000 and Fcount = 32,665, while Ftable = 3,16 so that the value of Sig <0,05 and Fcount> Ftable, there is a significant effect of self-concept on learning. This is evidenced by the results of testing hypotheses through multiple regression obtained that the value of Sig = 0.003 and tcount = 3.094, while t table = 1.671 so that the value of Sig <0.05 and thitung> t table means that there is a significant influence.

There is a significant influence of learning independence towards social studies learning achievements. This is evidenced by the results of testing hypotheses through multiple regression analysis obtained that the value of Sig = 0,000 and thitung = 4,067, while t table = 1,671 so that the value of Sig <0,05 and thitung> t table means that there is a significant influence.

Keywords ; self-concept, learning independence, social studies learning achievement
Abstrak, Tujuan untuk mengetahui pengaruh konsep diri terhadap prestasi belajar IPS serta mengetahui pengaruh kemandirian belajar terhadap prestasi belajar IPS. Hasil penelitian menunjukkan; konsep diri dan kemandirian belajar terhadap prestasi belajar

IPS.

Hal ini dibuktikan oleh hasil pengujian hipotesis melalui analisis regresi ganda diperoleh bahwa nilai Sig = 0,000 dan $F_{hitung} = 32,665$, sedangkan $F_{tabel} = 3,16$ sehingga nilai Sig < 0,05 dan $F_{hitung} > F_{tabel}$ konsep diri terhadap prestasi belajar IPS. Hal ini dibuktikan oleh hasil pengujian hipotesis melalui regresi ganda diperoleh bahwa nilai Sig = 0,003 dan $t_{hitung} = 3,094$, sedangkan $t_{tabel} = 1,671$ sehingga nilai Sig < 0,05 dan $t_{hitung} > t_{tabel}$ yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan kemandirian belajar terhadap prestasi belajar IPS.

Hal ini dibuktikan oleh hasil pengujian hipotesis melalui analisis regresi ganda diperoleh bahwa nilai Sig = 0,000 dan $t_{hitung} = 4,067$, sedangkan $t_{tabel} = 1,671$ sehingga nilai Sig < 0,05 dan $t_{hitung} > t_{tabel}$. signifikan. Kata kunci ; konsep diri, kemandirian belajar, prestasi belajar IPS PENDAHULUAN Prestasi belajar adalah sistem nilai yang ditekankan dalam dunia pendidikan, sehingga selanjutnya dijadikan patokan perilaku peserta didik.

Guru selalu berusaha agar peserta didik mencapai prestasi yang sudah ditetapkan, akan dipandang sebagai peserta didik yang mempunyai kemampuan dan usaha yang tinggi. Sebaliknya, peserta didik yang tidak berhasil berprestasi akan dipandang sebagai peserta didik yang kurang mempunyai kemampuan dan usaha. Penilaian yang diberikan oleh guru maupun pandangan peserta didik lain merupakan tanggapan yang sangat mempengaruhi konsep diri peserta didik.

Ketika peserta didik dibebani pendidikan yang terlalu banyak dan pencapaian terlalu tinggi dikarenakan lingkungan yang sangat kompetitif, sistem pendidikan dan lingkungan tidak memberikan ruang yang cukup untuk mengembangkan konsep diri secara matang dan positif di sekolah, semua itu merupakan masalah yang timbul dalam proses belajar mengajar di sekolah.

Sedangkan individu yang mempunyai konsep diri positif akan mempunyai kemampuan untuk menyesuaikan diri lebih baik, dapat mempengaruhi situasi dan dapat menunjukkan kemampuan yang dimiliki dengan lebih baik sehingga dapat menghindarkan diri dari reaksi psikis negatif. Mereka dapat mempengaruhi situasi dan dapat mempergunakan keterampilan yang dimiliki dengan lebih baik.

Pendidikan diharapkan melahirkan generasi-generasi yang menguasai beragam ilmu dan pengetahuan, yang mampu memanfaatkan potensi diri dan setiap peluang dan pada akhirnya menjadi manusia-manusia yang sukses dalam setiap hal. Pada kenyataannya hal tersebut kadang berbanding terbalik, terkadang seseorang yang berhasil mencapai jenjang pendidikan yang tinggi kurang berhasil dalam kehidupan,

sebaliknya seseorang yang pencapaian akademiknya biasa-biasa saja malah tidak mengenyam pendidikan formal sama sekali, sukses atau berhasil dalam kehidupannya.

TINJAUAN PUSTAKA. Konsep Diri, Merupakan pandangan, perasaan dan penilaian yang dimiliki oleh seseorang mengenai diri sendiri yang diperoleh dan proses pengamatan terhadap diri sendiri maupun menurut persepsi orang lain. Biasanya hasil pengamatan tersebut berupa karakteristik fisik, psikologis dan sosial.

Seseorang yang memiliki konsep diri yang baik, tentunya akan berguna bagi setiap bagian hidupnya, mulai dari fisik, karakter psikologis sosial. Manusia sebagai makhluk sosial yang saling membutuhkan satu dengan lainnya, melalui interaksi yang bebas dengan memberikan stimulus dan respon. Hal ini akan menimbulkan tanggapan tentang bagaimana orang itu berperilaku, dan menilainya tidak lepas dari persepsi terhadap diri sendiri.

Konsepsi-konsepsi manusia mengenai dirinya sendiri mempengaruhi pilihan tingkah laku dan pengharapannya dalam hidup ini. Depinisi konsep diri menurut beberapa ahli berbeda namun memiliki penekanan yang sama terhadap cara pandang diri, yaitu: Konsep diri merupakan suatu konsep mengenai diri individu itu sendiri yang meliputi bagaimana seseorang memandang, memikirkan dan menilai dirinya sehingga tindakan-tindakannya sesuai dengan konsep tentang dirinya tersebut.

Brooks dalam (Rakhmat, 2009:99) menyatakan bahwa konsep diri adalah suatu pandangan dan perasaan kita tentang diri kita serta persepsi tentang diri ini dapat bersifat psikologi, sosial dan fisik. Sejalan dengan pendapat tersebut. Konsep diri seseorang akan diupayakan mencapai keinginan yang optimal serta untuk merealisasikan hidupnya. Dapat dikatakan bahwa konsep diri juga merupakan kerangka kerja untuk mengorganisasikan pengalaman-pengalaman yang diperoleh seseorang.

Setiap individu memiliki konsep diri, baik itu yang positif maupun yang negatif, hanya derajat atau kadarnya yang berbeda-beda. Kenyataan tidak ada individu yang sepenuhnya memiliki konsep diri positif atau negatif. Tetapi karena konsep diri memegang peranan penting dalam menentukan dan mengarahkan seluruh perilaku individu, maka terdapat mungkin individu bersangkutan harus mempunyai konsep diri yang positif/baik Kemandirian Belajar, Kemandirian belajar siswa diperlukan agar mereka mempunyai tanggung jawab dalam mengatur dan mendisiplinkan dirinya, satin itu dalam mengembangkan kemampuan belajar atas ketentuan sendiri.

Sikap-sikap tersebut perlu diriniki olch peserta didik sebagai peserta didik karena hal tersebut merupakan ciri dari kedewasaan orang terpelajar. Kemandirian merupakan

salah satu aspek kepribadian yang sangat penting bagi individu. Seseorang dalam menjalani kehidupan terlepas dari cobaan dan tantangan. Individu memiliki kemandirian tinggi relatif mampu menghadapi segala permasalahan karena seseorang yang mandiri tidak tergantung pada orang lain, selalu berusaha menghadapi dan memecahkan masalah yang ada.

Menurut Mutadin (2002, 76) kemandirian ialah sikap individu yang diperoleh secara kumulatif selama perkembangan, individu akan terus belajar untuk bersikap mandiri dalam menghadapi berbagai situasi lingkungan, sehingga individu pada akhirnya akan mampu berpikir dan bertindak sendiri. Peserta didik yang mampu belajar secara mandiri apabila telah mampu melakukan tugas belajar tanpa ketergantungan dengan orang lain.

Pada dasarnya kemandirian merupakan perilaku individu yang mampu berinisiatif, mampu mengatasi masalah, mempunyai rasa percaya diri dan dapat melakukan sesuatu sendiri tanpa bantuan orang lain. Pendapat tersebut diperkuat oleh Kartini dan Dali Mu'tadin (2002:2) yang mengatakan bahwa kemandirian adalah hasrat untuk mengerjakan sesuatu bagi diri sendiri.

Kemandirian belajar sangat bergantung pada seberapa jauh seseorang tersebut dapat belajar mandiri. Dalam belajar mandiri siswa berusaha sendiri terlebih dahulu untuk mempelajari serta memahami isi pelajaran yang dibaca atau dilihatnya melalui media pandang dan dengar.

Jika siswa mendapat kesulitan barulah siswa tersebut akan bertanya atau mendiskusikan dengan teman, guru atau pihak lain yang sekiranya lebih berkompeten dalam mengatasi kesulitan tersebut. Peserta didik yang mandiri akan mampu mencari sumber belajar yang dibutuhkan serta harus mempunyai kreativitas inisiatif sendiri dan mampu bekerja sendiri dengan merujuk pada bimbingan yang diperolehnya. Prestasi Belajar Prestasi belajar adalah produk akhir dari sebuah proses belajar.

Kemampuan menggunakan pengetahuan dan konsep belajar merupakan dasar dalam peningkatan prestasi belajar siswa. Mengingat keberadaan tersebut prestasi belajar tidaklah berdiri sendiri namun ia melekat pada banyak faktor lain. Hardwinoto dan Tony Setiabudhi (2006,36) menjelaskan bahwa supaya anak dapat belajar dengan baik, mereka memerlukan lingkungan yang menyenangkan agar mereka dapat mengingat dengan baik informasi-informasi yang diterima dan perlu adanya pengulangan agar tercipta ingatan jangka panjang.

Lebih jelasnya dapat dinyatakan bahwa untuk melatih peserta didik agar dapat

memahami dan menguasai pelajaran dengan baik, maka perlu adanya lingkungan belajar yang kondusif. Selanjutnya informasi serta pengetahuan yang telah disampaikan sebaiknya diulang-ulang sedemikian rupa sampai siswa mampu menguasai secara baik. Tanpa adanya pengulangan dan pelatihan, informasi dan pengetahuan yang disampaikan akan mudah terlupakan.

METODE Penelitian ini menggunakan metode survey di MTS Swasta di Kabupaten Serang Provinsi Banten, perlakuan terhadap variable-variabel yang diteliti yaitu konsep diri (X1), kemandirian belajar (X2), dan prestasi belajar IPS (Y). Alat pengumpulan data yang digunakan adalah kuesioner (angket). Dengan alat tersebut dapat diperoleh data yang sesuai dengan tema penelitian.

Data penelitian menggunakan kuesioner yang dikembangkan peneliti dan diberikan kepada sampel dari populasi tersebut. Metode ini mengemukakan ada tidaknya pengaruh antara variable yaitu konsep diri (X1), kemandirian belajar (X2), dan prestasi belajar IPS (Y) yang disebut variable terikat dan variabel bebas. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar berikut ini.

Populasi dan Sampel Jadi secara umum populasi adalah keseluruhan obyek penelitian yang terdiri dari manusia, benda-benda, hewan, tumbuh-tumbuhan, gejala-gejala, nilai tes, atau peristiwa-peristiwa sebagai sumber data yang memiliki karakteristik tertentu di dalam suatu penelitian. Selain itu juga populasi adalah totalitas semua nilai yang mungkin hasil menghitung ataupun pengukuran kuantitatif mengenai karakteristik tertentu dan semua anggota kumpulan yang lengkap dan jelas yang ingin dipelajari sifat-sifatnya, dengan kata lain populasi adalah sejumlah penduduk atau individu yang paling sedikit mempunyai satu sifat yang sama.

Pada penelitian ini yang menjadi populasi adalah seluruh peserta didik MTS Swasta Se-Kecamatan Kopo Kabupaten Serang Provinsi Banten yang terdiri dari 1.431. Adapun yang dijadikan sampel dalam penelitian adalah sebanyak 200 peserta didik. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik multistage random sampling, artinya sampel yang berasal dari populasi yang berstrata atau bertingkat dimana tidak semua strata di tarik menjadi sampel namun sampel diambil secara acak

PEMBAHASAN DAN PENELITIAN Hasil perhitungan dan pengujian dapat dilihat secara berurutan pada Tabel 1 Tabel 2. dan Tabel 3 yang disajikan berikut ini: Model Summary
_ _Model_R_R Square_Adjusted R Square_Std. Error of the Estimate _ _1 _731a _534
_.518 _6.761 _ _a.

Predictors: (Constant), Kemandirian Belajar, Konsep Diri _ _ Tabel 1 Hasil Perhitungan

Koefisien Korelasi Pengaruh Variabel Konsep diri (X1), Kemandirian belajar (X2) terhadap Variabel Prestasi belajar IPS (Y) ANOVAa

_Model	_Sum of Squares	_df	_Mean Square	_F	_Sig.	
_1	_Regression	_2986.005	_2	_1493.003	_32.665	_.000
	_Residual	_2605.245	_57	_45.706		
	_Total	_5591.250	_59			

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar IPS

_b.

Predictors: (Constant), Kemandirian Belajar, Konsep Diri

_Model	_Unstandardized Coefficients	_Standardized Coefficients	_t	_Sig.	_B	_Std. Error	_Beta
_1	(Constant)		_41.780	_4.113			
	_Konsep Diri		_10.157	_.000	_.095	_.031	_.352
	_Kemandirian Belajar		_3.094	_.003	_.178	_.044	_.462

a.

Dependent Variable: Prestasi Belajar IPS

_Model	_Sum of Squares	_df	_Mean Square	_F	_Sig.	
_1	_Regression	_2986.005	_2	_1493.003	_32.665	_.000
	_Residual	_2605.245	_57	_45.706		
	_Total	_5591.250	_59			

Tabel 3 Rekapitulasi Hasil Perhitungan Persamaan Garis Regresi Pengaruh Variabel Konsep diri (X1) dan Kemandirian belajar (X2) terhadap Variabel Prestasi belajar IPS (Y) Pengaruh Konsep Diri dan Kemandirian Belajar secara Bersama-sama terhadap Prestasi Belajar. Dari deskripsi data setelah dilakukan analisis korelasi maka diperoleh koefisien korelasi sebesar 0,731 dan koefisien determinasi sebesar 53,4%.

Dengan pengujian melalui program SPSS version 22.0 for windows, terbukti bahwa koefisien korelasi tersebut signifikan. Hal ini berarti bahwa terdapat pengaruh variabel bebas X1 dan X2 secara bersama-sama terhadap variabel terikat Y. Sedangkan berdasarkan analisis regresi diperoleh persamaan garis $Y=41,780+0,095X1+0,178X2$.

Nilai konstanta sebesar 41,780 menunjukkan bahwa dengan konsep diri dan kemandirian belajar yang paling rendah, akan sulit kiranya bagi siswa untuk menghasilkan suatu prestasi belajar IPS yang baik. Sementara, nilai koefisien sebesar 0,095 dan 0,178 menunjukkan terdapat pengaruh afirmatif dari variabel bebas X1 dan X2 (secara bersama-sama terhadap variabel terikat Y).

Angka koefisien regresi tersebut juga menunjukkan bahwa setiap ada kenaikan satu nilai perhatian konsep diri dan kemandirian belajar, maka akan terdapat kenaikan prestasi belajar IPS sebesar 0,095. begitupun setiap ada kenaikan satu nilai kemandirian belajar maka akan terdapat kenaikan prestasi belajar sebesar 0,178. Pengaruh Konsep diri terhadap Prestasi belajar IPS Dari pengujian hipotesis bahwa nilai signifikansi (Sig) adalah 0,003 dan thitung = 3,094 sedangkan ttabel = 1,671.

karena nilai Sig < 0,05 dan thitung > ttabel maka H0 ditolak dan H1 diterima, yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel bebas X1 terhadap variabel

terikat Y. Pandangan, perasaan dan pendirian yang dimiliki seseorang mengenai diri sendiri yang didapat dari proses pengamatan terhadap diri sendiri maupun menurut persepsi orang lain berupa karakteristik fisik, psikologis dan sosial.

Sedangkan konsep diri dalam penelitian ini adalah persepsi atau penilaian seseorang terhadap dirinya sendiri yang ditandai dengan indikator: (1) Rasa percaya diri/self confidence, (2) harga diri/self esteem. Sedangkan prestasi belajar IPS adalah pencapaian tujuan pembelajaran yang dapat dinyatakan dalam bentuk skore atau nilai sebagai bentuk perubahan dalam pengetahuan, pemahaman, keterampilan dan nilai sikap serta penerapan yang semuanya di sesuaikan dengan perkembangan peserta didik.

Pengaruh Kemandirian Belajar terhadap Prestasi Belajar IPS Dari pengujian hipotesis diperoleh bahwa nilai signifikansi (Sig) adalah 0,000 dan thitung = 4,067 sedangkan ttabel = 1,671. karena nilai Sig lebih kecil dari 0,05 dan thitung lebih besar dari ttabel yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel bebas X2 terhadap variabel terikat Y. Kemandirian belajar adalah keadaan seseorang yang dapat melakukan sendiri tanpa tergantung kepada orang lain melakukan kegiatan belajar.

Kegiatan belajar yang dilakukan seseorang tanpa dibantu atau dibimbing oleh orang lain, melainkan secara sadar dengan sendiri melakukan perencanaan, penjadwalan dan aktivitas belajar secara mandiri. Sehingga dipandang penting sebagai persepsi atau penilaian seseorang terhadap dirinya sendiri yang ditandai dengan indikator: (1) Hasrat berkompetisi (2) Kemampuan mengambil keputusan (3) Memiliki kemampuan inisiatif (4) Percaya Diri (5) Bertanggung jawab pada tugas (6) Bersikap ulet dan tekun dan (7) Kemampuan mengatasi masalah.

Selanjutnya prestasi belajar IPS adalah pencapaian tujuan pembelajaran yang dapat dinyatakan dalam bentuk skore atau nilai sebagai bentuk perubahan dalam pengetahuan, pemahaman, keterampilan dan nilai sikap serta penerapan yang semuanya di sesuaikan dengan perkembangan siswa.. KESIMPULAN Terdapat pengaruh yang signifikan konsep diri dan kemandirian belajar secara bersama-sama terhadap prestasi belajar IPS siswa Mts Swasta kabupaten serang-banten dibuktikan dengan nilai Sig $0,000 < 0,05$ dan Fhitung = 32,665.

Terdapat pengaruh yang signifikan konsep diri terhadap prestasi belajar IPS siswa Mts Swasta kabupaten serang-banten. Dibuktikan dengan nilai Sig $0,003 < 0,005$ dan thitung = 3,094. Terdapat pengaruh yang signifikan kemandirian belajar terhadap prestasi belajar peserta didik Mts Swasta kabupaten Serang-Banten.

Dibuktikan dengan nilai Sig $0,000 < 0,005$ dan thitung = 4,067 SARAN Penelitian ini masih

perlu ditingkatkan lagi. Hasil penelitian ini menemukan bahwa prestasi belajar peserta didik secara rata-rata adalah 74,25 dan masih ada 50% yang memiliki nilai dibawah rata-rata sehinggadikategorikan agak baik. Penigkatan prestasi belajar IPS tersebut bisa ditempuh dengan meningkatkan konsep diri dan kemandirian belajar pada pelajaran IPS secara lebih baik lagi.

Penelitian ini menemukan dalam pengukuran konsep diri, secara rata-rata mereka meraih 98,3% dari kemungkinan skor teoritik tertinggi, sehingga konsep diri siswa termasuk katagori bai. Selain itu, konsep diri juga bisa ditingkatkan dengan meningkatkan kemandirian belajar. Kemudian belajar siswa secara rata-rata mencapai 98,3%, kemungkinan skor teoritik tertinggi sehingga dikategorukan baik. DAFTAR PUSTAKA Abdul, Azis Wahab 2007.

Metode dan Model Mengajar IPS. Bandung; Alfabeta Basuki Abdulwahab, Wisnijati. Statistika Parametrik dan Non Parametrik untuk Penelitian. Jakarta; FT-UNJ Biggs, JohnB. & Philip J. Moore. 1983. Process of Learning, Third Edition. New York: Prentice Hall. Burns, R.B. 1993. KonsepDiri: Teori, Pengukuran, Perkembangan dan Prilaku. Jakarta: Arcan. Djiwandono, Sri Esti W. 2007. Psikologi Pendidikan (rev-2). Jakarta: Grasindo.

Hamalik, O. 1994. PengembanganKurikulum dan Pembelajaran. Bandung:Tarsito. Hurlock, Elizabeth B. 2001. PerkembanganAnak, Jilid 2. Jakarta: Erlangga. I.A, Suparman. 2013. AplikasiKomputerdalamPenyusunanKaryaIlmiah. Tangerang: PT. PustakaMandiri. Lussier, Robert N. 1996. Human Relations in Organizations: A Skill-Building Approach, Third Edition. USA: Me. Graw Hill Companies, Inc. Mu'tadin. Z. 2002.

KemandirianSebagaiKebutuhanPsikologi Pada Remaja. Jakarta: www.e.psikologi.co.id. Mulyasa, E. 2003. KurikulumBerbasisKompetensi, Konsep, Karakteristik dan Implementasi. Bandung: RosdaKarya. Nasution, S. 2010. Belajar dan Mengajar. Jakarta: BumiAksara. Prasasti,S. 2004. 101 Cara MembinaKemandirian dan TanggungjawabAnak. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo. Purwanto, M. Ngalim. 2004. Psikologi Pendidikan. Bandung: RemajaRosdakarya. Rakhmat, Jalaludin. 2003. PsikologiKomunikasi.

Bandung: RemajaRosdakarya. Riyanto, T. 2002. PembelajaranSebagai Proses BimbinganPribadi. Jakarta: Grasindo. Santoso, Purbayu Budi. 2005. AnalisisStastistikdengan Microsoft Excel dan SPSS. Semarang: Andi. Sudjana, Nana. 2005. Penelitian Hasil Proses BelajarMengajar. Bandung: RemajaRosdakarya. . 2002. ManajemenPenelitian. Jakarta: RinekaCipta. . 2009. Dasar-dasarEvaluasi Pendidikan.Jakarta: BumiAkasara. . 2010. ProsedurPenelitian. Jakarta: RinekaCipta. Sudjana.

2005. Metode Statistik. Bandung: Tarsito. Sugiyono. 2008. Metode Penelitian Pendidikan. Bandung: Alfabeta. Sujiono, Anas. 2010. Pengantar Statistik Pendidikan. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

INTERNET SOURCES:

<1% - <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/pmc/articles/PMC4927255/>
<1% - https://issuu.com/ferawatihartantipratiwi/docs/proceeding_ico-apict_2013
<1% - <https://www.scribd.com/document/384814403/ABSTRAK-1>
<1% - <https://issuu.com/iosrjbm/docs/d1905022025>
<1% - <http://unj.academia.edu/JurnalPendidikanDasar>
<1% - <https://www.e-jurnal.com/2014/12/pengaruh-kemandirian-belajar-dan.html>
<1% - <https://journal.unesa.ac.id/index.php/jepk/article/view/703>
1% - <https://mgmpipsbogortimur.wordpress.com/2015/04/15/pengaruh-motivasi-dan-minat-belajar-siswa-terhadap-prestasi-belajar-ips/>
<1% - <https://www.scribd.com/doc/26707467/Pengaruh-Motivasi-Belajar-Dan-Metode-Pembelajaran-Terhadap-Prestasi>
<1% - <http://benitri.blogspot.com/2014/04/konsep-kebutuhan-dalam-tugas.html>
1% - <https://lutfitariana.wordpress.com/pengetahuan/211-2/>
<1% - <http://ardiyansahbayu.blogspot.com/2016/04/makalah-perkembangan-konsep-diri.html>
<1% - http://sdn1manggar.blogspot.com/2013/10/contoh-makalah-pendidikan-meningkatkan_769.html
<1% - <http://rochmen.blogspot.com/feeds/posts/default>
2% - <http://leoriset.blogspot.com/2008/10/pengaruh-konsep-diri-sikap-siswa-pada.html>
1% - <http://rianhidayatpedia.blogspot.com/2016/07/contoh-proposal-penelitian-hubungan.html>
1% - <http://mitraratnasari.blogspot.com/2013/08/konsep-diri.html>
1% - <http://jerryins-ilmukeperawatanj-ry.blogspot.com/2010/11/konsep-diri-dan-mekanisme-koping-dalam.html>
1% - http://etheses.uin-malang.ac.id/2610/6/05410071_Bab_2.pdf
2% - <http://yusufsila.blogspot.com/2011/08/konsep-diri.html>
<1% - <https://jurnal.untirta.ac.id/index.php/Gravity/article/download/1136/903>
<1% - http://www.academia.edu/22466103/Konsep_Belajar_dan_Pembelajaran_Mandiri
1% - <http://varanushome.blogspot.com/2011/07/artikel-plkj.html>

<1% - <http://usman025.blogspot.com/2014/>
1% - <http://erwitha.blogspot.com/2016/04/makalah-belajar-mandiri-sejak-dini.html>
1% -
<http://jasafadilahginting.blogspot.com/2011/05/pengembangan-pembelajaran-pai-yang.html>
1% - http://www.academia.edu/22201909/jurnal_kemandirian_belajar
1% -
<https://doktersehat.com/cara-melampiasikan-gairah-seks-tanpa-bantuan-orang-lain/>
1% - <https://www.scribd.com/document/369828844/BAB-II>
<1% -
<https://syarifudinteta.wordpress.com/2009/04/07/mewaspadaiperilaku-destruktif-dunia-olahraga-dalam-konteks-pembangunan-manusia-indonesia/>
<1% - <http://jurnal.radenfatah.ac.id/index.php/psikis/article/download/1391/pdf/>
<1% -
<https://id.123dok.com/document/myjn672q-management-strategic-to-develop-an-eco-industrial-park-case-study-cilegon-industrial-park-banten-province.html>
<1% -
<http://ekonomiakuntansiid.blogspot.com/2014/09/pengaruh-sikap-dan-cara-belajar-siswa.html>
<1% -
<https://arisirawan.wordpress.com/2010/02/18/peranan-barang-bukti-dalam-pembuktian-perkara-pidana-menurut-pasal-183-k-u-h-a-p/>
<1% - <http://alisarjunip.blogspot.com/2014/06/tingkat-kecenderungan-variabel.html>
<1% - <http://alisarjunip.blogspot.com/2013/06/populasi-dan-sampel-penelitian.html>
1% -
<http://ilyas-atsary.blogspot.com/2015/11/makalah-populasi-sampel-dosen-hm.html>
<1% -
http://www.academia.edu/32892616/KONSELING_POPULASI_KHUSUS_UNTUK_ANAK_BERBAKAT_DAN_SISWA_TRAUMA
<1% - <http://statistikaunpam.blogspot.com/>
<1% -
<http://la-banara.blogspot.com/2012/06/teknik-pengambilan-sampel-penelitian.html>
<1% -
<http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/36496/1/IKA%20PUSPASARI-FEB.pdf>
1% - http://www.academia.edu/5398448/Contoh_artikel_ilmiah
<1% -
<https://docplayer.info/59861212-Pengaruh-kualitas-pelayanan-publik-terhadap-kepuasan-masyarakat-pada-dinas-kependudukan-dan-pencatatan-sipil-kota-semarang.html>
<1% -

<https://www.scribd.com/document/370759328/Pengaruh-Minat-Membaca-Dan-Penggunaan-Kosakata-Terhadap-Ketrampilan>

<1% -

<https://www.slideshare.net/IRAWANPERWANDA/pengaruh-kompetensi-motivasi-dan-kepuasan-kerja-terhadap-prestasi-kerja-karyawan-pt-multi-data-palembang-it-superstore-39313850>

<1% -

<http://download.portalgaruda.org/article.php?article=253811&val=6847&title=Konsep%20Diri,%20Stres,%20dan%20Prokrastinasi%20Akademik%20pada%20Mahasiswa>

<1% - http://gurumudablog.blogspot.com/2009/12/proposal-matematika-sma_03.html

<1% -

<https://www.scribd.com/document/385010578/1-Pengaruh-Kemandirian-Belajar-dan-Lingkungan-Belajar-Siswa-Terhadap-Prestasi-Belajar-pdf>

<1% -

<https://www.spssindonesia.com/2016/08/cara-melakukan-uji-f-simultan-dalam.html>

<1% -

<http://www.jsm-msmupr.com/wp-content/uploads/2017/01/03-Suprpto-Sambung.pdf>

1% - <https://www.kajianpustaka.com/2015/05/belajar-mandiri.html>

<1% -

<http://sarahnurfiqa.blogspot.com/2015/06/makalah-manifestasi-perilaku-belajar.html>

<1% -

<https://docplayer.info/45915397-Pengaruh-iklim-sekolah-dan-sikap-siswa-melalui-motivasi-belajar-terhadap-hasil-belajar-artikel-oleh-sis-subagyo-sampur-prasetyo.html>

<1% -

<https://docplayer.info/67835-Skripsi-pengaruh-motivasi-berprestasi-dan-cara-belajar-terhadap-prestasi-belajar-siswa-kelas-x-program-otomotif-smk-satya-karya-karanganyar-tahun.html>